

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Kesiapan implementasi rekam medis elektronik penting dilakukan agar tidak terjadi permasalahan di kemudian hari dan aplikasi berfungsi sebagaimana mestinya. Metode *Doctor's Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT) adalah metode untuk menganalisis kesiapan implementasi sistem informasi rekam medis elektronik. Metode DOQ-IT cocok diterapkan untuk menganalisis kesiapan sebelum dioperasikannya suatu aplikasi berbasis elektronik (Fadhilatunnasifah, 2023).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nuriyah, 2023).

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan metode DOQ – IT yaitu:

1. Variabel Sumber Daya Manusia
 - a. Staff Klinis dan Administrasi
 - b. Pelatihan
2. Variabel infrastruktur IT
 - a. Keuangan
 - b. Anggaran
3. Variabel Budaya Kerja Organisasi
 - a. Budaya
 - b. Keterlibatan Pasien
 - c. Alur Kerja Proses
 - d. Manajemen Informasi
4. Variabel Tata Kelola dan Kepemimpinan
 - a. Kepimpinan
 - b. Strategi
 - c. Dukungan manajemen IT
 - d. Akuntabilitas

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Nuriyah, 2023). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil
1.	Sumber Daya Manusia	Variabel sumber daya manusia digunakan untuk mengukur kesiapan sumber daya manusia sebagai pengguna RME maupun penyusun kebijakan dengan indikator staf klinis dan administrasi, pelatihan.	Kuesioner	0-1 = Belum Siap 2-3 = Cukup Siap 4-5 = Siap
2.	Infrastruktur	Variabel infrastruktur IT digunakan untuk mengukur kesiapan penyelenggaraan infrastruktur IT dalam implementasi RME dengan indikator infrastruktur IT, keuangan dan anggaran	Kuesioner	0-1 = Belum Siap 2-3 = Cukup Siap 4-5 = Siap
3.	Budaya Kerja Organisasi	Variabel budaya kerja organisasi digunakan untuk mengukur kesiapan budaya yang meliputi penerimaan tenaga kesehatan atas teknologi informasi dengan indikator kepemimpinan, strategi, dukungan manajemen IT, dan akuntabilitas	Kuesioner	0-1 = Belum Siap 2-3 = Cukup Siap 4-5 = Siap
4.	Tata Kelola Kepemimpinan	Variabel tata kelola kepemimpinan digunakan untuk mengukur kesiapan atau komitmen pimpinan dalam mempersiapkan implementasi RME dengan indikator budaya, keterlibatan pasien, alur kerja proses, dan manajemen informasi.	Kuesioner	0-1 = Belum Siap 2-3 = Cukup Siap 4-5 = Siap

Sumber : (Fadhilatunnasifah, 2023)

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian : 13 Mei – 20 Mei 2024

2. Tempat Penelitian : penelitian akan dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI, khususnya di Unit Rawat Inap.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti sebagai bahan penelitian dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini yaitu petugas rawat inap yang terlibat dalam penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI yang berjumlah 146 petugas.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama (Sugiyono, 2019).

Jumlah sampel dalam penelitian dihitung menggunakan rumus slovin.

Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{146}{1+146.(10\%)^2}$$

$$n = \frac{146}{1+146.0,01}$$

$$n = \frac{146}{1+1,46}$$

$$n = \frac{146}{2,46}$$

$n = 59,34$ disesuaikan oleh peneliti menjadi 60

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (eror tolerance)

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 60 pegawai yang terlibat penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Islam Yogyakarta.

Jumlah unit yang akan dilakukan penelitian adalah unit yang bersangkutan dengan rekam medis rawat inap yaitu unit Admisi, unit Perawat Bangsal, Unit Dokter, Unit Farmasi, Unit Laboratorium dan Unit Radiologi. Sampel tiap unit dihitung dari prosentasi populasi tiap unit, dibagi total populasi dikali total sampel sehingga dapat ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 3. Total Sampel Keseluruhan

Profesi	Jumlah Pegawai	Rumus	Jumlah Sampel	Pembulatan
Petugas Pendaftaran Admisi	8	$\frac{8}{146} \times 60$	3.28	4
Perawat	98	$\frac{98}{146} \times 60$	40.27	41
Dokter	6	$\frac{6}{146} \times 60$	2.46	3

Apoteker	10	$\frac{10}{146} \times 60$	4.10	5
Petugas Laboratorium	15	$\frac{15}{146} \times 60$	6.16	6
Petugas Radiologi	9	$\frac{9}{146} \times 60$	3.69	4
Total	146			63

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan survei. Penelitian survei dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner. Metode pengambilan data menggunakan pendekatan DOQ-IT dengan kuesioner untuk menganalisis kesiapan implementasi rekam medis elektronik dengan hasil interpretasi kesiapan penerapan RME (Fadhilatunnasifah, 2023).

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berdasarkan pengertian instrumen penelitian menurut beberapa pendapat para ahli yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan bahwa instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Nuriyah, 2023).

1. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini mengadopsi dari Made Karma Maha Wirajaya dengan judul "Analisis Kesiapan Rumah Sakit Dharma Kerti Menerapkan Rekam Medis Elektronik" berdasarkan teori *The EHR Assessment and Readiness Starter Assesment instrumen by Doctor's Office Quality Information Technology* dalam bentuk google formulir. Kuesioner dalam penelitian ini di setiap item pernyataan diberikan skor jawaban 0-5. Kriteria penilaian skala Semantik Diferensial sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Likert

	0	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju							Sangat Setuju
Tidak Pernah							Sangat Sering
Tidak Ada							Sudah
Tidak Pernah							Sangat sering
Sangat Tidak Efektif							Sangat Efektif
Belum Ada							Sudah Ada

Sumber : (Sudirahayu & Harjoko, 2017)

Penilaian kesiapan pada setiap komponen variabel berdasarkan kisaran skor seperti tabel berikut :

Tabel 5. Skor Penilaian

Skor	Keterangan
4 – 5	Siap
2 – 3	Cukup Siap
0 – 1	Belum Siap

Sumber : (Nuriyah, 2023)

Semakin tinggi skor, menunjukkan tingkat kesiapan yang lebih tinggi untuk masing-masing elemen. Selanjutnya keseluruhan hasil penilaian akan di interpretasi sesuai dengan kelompok nilai yang telah ditentukan.

2. Microsoft Office Excel 2021

Microsoft Office Excel 2021 digunakan untuk mengumpulkan data yang telah dihasilkan dari kuesioner dengan melihat skor jawaban masing-masing petugas di rawat inap.

3. *Microsoft Office Word 2021*

Microsoft Office Word 2021 digunakan untuk Menyusun dan mengolah data yang telah dihasilkan dari kuesioner dengan melihat skor jawaban masing-masing petugas di rawat inap.

H. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan terdiri atas wawancara, kuesioner dan dokumentasi (Sugiyono, 2019).

1) Kuisioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner pada penelitian ini merupakan hasil terjemahan dan modifikasi dari tools DOQ – IT.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan maupun gambar. Hasil penelitian ini

berupa foto-foto yang ada seperti foto tampilan rekam medis yang sudah elektronik di rawat inap.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner merupakan adopsi dari kuesioner dalam (Maha Wirajaya & Made Umi Kartika Dewi, 2020) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengukur kesiapan rekam medis elektronik.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Penelitian

Pada penelitian ini tahap persiapan dimulai dengan menyiapkan surat studi pendahuluan dan melakukan kegiatan studi pendahuluan di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI pada bulan November 2023. Pada kegiatan studi pendahuluan ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada seluruh petugas di rawat inap untuk menemukan gambaran permasalahan sebagai bahan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menentukan jumlah sampel dari populasi penelitian
- b. Peneliti mencari referensi pernyataan kuesioner sesuai dengan variabel *Doctor's Office Quality-Information Technology*.
- c. Peneliti membagikan kuesioner kepada petugas di rawat inap dengan *Google Formulir*. Pengisian kuesioner memiliki batas waktu yang telah ditentukan oleh peneliti.
- d. Peneliti mengumpulkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh petugas di rawat inap dan mengolah datanya di *Microsoft Office Excel*.

3. Tahap Akhir

Hasil akhir dari penelitian ini adalah peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan metode DOQ-IT. Kesimpulan berupa pernyataan yang diambil dari perhitungan yang dihasilkan dengan jumlah persentase kesiapan implementasi rekam medis elektronik.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (Subjek Penelitian) dan Masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*) Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak informan penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, dan peneliti juga mempersiapkan lembar formulir persetujuan (*informed concent*) kepada informan.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect For Privacy and Confidentiality*) Setiap informan mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, maka dari itu seorang peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas informan.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*Respect For Justice an Inclusiveness*) Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, ingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*) Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.

Penelitian ini dilakukan secara etik, etika dalam penelitian ini adalah:

1. Menyiapkan surat izin untuk penelitian dari Jurusan Kebidanan dan Prodi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan persetujuan Rumah Sakit.
3. Menjaga rahasia dokumen rekam medis.